SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2026, Volume 4, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 1473-1490
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1921

PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SEMARANG YANG DIMODERISASI OLEH SOSIALISASI PAJAK

Ikke Anggraini[1*], & Rustam Hanafi[2]
[*1&2] Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung
[*]e-Mail: ikkeangrn449@gmail.com, rustam@unissula.ac.id

Submit Tgl: 28-Mei-2026 Diterima Tgl: 29-Mei-2026 Diterbitkan Tgl: 01-Juni-2026

Abstract: *This study examines the effect of the motor vehicle tax amnesty program on taxpayer compliance in Semarang City, with tax socialization as a moderating variable. The research was motivated by the low level of motor vehicle taxpayer compliance despite the increasing number of registered vehicles. This study aims to analyze the influence of the tax amnesty program on taxpayer compliance and to test the moderating role of tax socialization. The research employed a quantitative approach using explanatory research methods. The population consisted of motor vehicle taxpayers in Semarang City who participated in the tax amnesty program, with 114 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using descriptive statistics, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that the tax amnesty program and tax socialization had a positive and significant effect on taxpayer compliance. The interaction variable indicated that tax socialization significantly weakened the direct effect of the tax amnesty program on compliance. In conclusion, taxpayer compliance can be improved through tax amnesty policies and effective tax socialization strategies.*

Keywords: *Motor Vehicle Tax, Tax Amnesty, Tax Compliance, Tax Socialization, Theory Of Planned Behavior*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meskipun jumlah kendaraan terus meningkat. Penelitian bertujuan menguji pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta peran moderasi sosialisasi pajak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Populasi penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang yang mengikuti program pemutihan pajak, dengan sampel sebanyak 114 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemutihan pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel interaksi menunjukkan bahwa sosialisasi pajak secara signifikan memperlemah pengaruh langsung program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulannya, kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan melalui kebijakan pemutihan pajak dan strategi sosialisasi perpajakan yang efektif.

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Kata kunci: Kepatuhan Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor, Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak, Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana*)*

Cara mengutip Anggraini, I., & Hanafi, R. (2026). Pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Semarang yang Dimoderisasi oleh Sosialisasi Pajak. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 1473–1490. https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1921

PENDAHULUAN

Pajak daerah memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan pembiayaan publik. Salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), terutama di daerah dengan tingkat mobilitas tinggi. Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah akibat kurangnya kesadaran fiskal, pemahaman perpajakan, dan kualitas pelayanan yang belum optimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah menerapkan program pemutihan pajak sebagai insentif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Dewi & Supadmi, 2021; M. Kurniawan et al., 2023).

Fenomena rendahnya kepatuhan pajak juga terjadi di Kota Semarang sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan di Jawa Tengah. Meskipun jumlah kendaraan bermotor terus meningkat, masih banyak wajib pajak yang menunggak pembayaran PKB sehingga potensi penerimaan daerah belum optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah daerah melaksanakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor melalui penghapusan denda dan kemudahan administrasi pembayaran pajak (Irawan et al., 2025; Krisbianti & Maryono, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program pemutihan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, terutama jika didukung oleh sosialisasi dan pelayanan yang baik. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan komunikasi publik berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Limantoro & Iswati, 2022; Wijiyanti & Karyanti, 2022).

Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan temuan. Beberapa studi menyebutkan bahwa dampak program pemutihan hanya bersifat sementara apabila tidak disertai edukasi dan pengawasan yang berkelanjutan. Selain itu, sosialisasi perpajakan terbukti dapat memperkuat pengaruh kebijakan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, terutama melalui pemanfaatan media digital dan komunikasi publik yang efektif (Dewi & Supadmi, 2021; Ajhari & Hendaris, 2020).

Penelitian sebelumnya juga masih terbatas pada wilayah tertentu seperti Jawa Barat dan Jawa Timur, sehingga belum banyak membahas kondisi Kota Semarang. Selain itu, kajian yang menguji sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara program pemutihan dan kepatuhan wajib pajak masih relatif sedikit. Padahal, efektivitas kebijakan fiskal sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi dan pemahaman masyarakat terhadap kebijakan tersebut (Setyawati, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang serta menguji peran sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku kepatuhan pajak dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan komunikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research untuk menganalisis pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik (Creswell & Creswell, 2023; Sugiyono, 2022).

Penelitian dilakukan di Kota Semarang dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Data digunakan untuk mengetahui persepsi responden mengenai program pemutihan pajak, kepatuhan perpajakan, dan efektivitas sosialisasi pajak (Sudaryono, 2021).

Populasi penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang yang pernah mengikuti program pemutihan pajak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu agar responden sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 100 responden (Emzir, 2022; Hair et al., 2021).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Variabel penelitian terdiri atas program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kepatuhan wajib pajak, dan sosialisasi pajak. Indikator variabel diadaptasi dari penelitian Limantoro dan Iswati (2022). Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan daring melalui Google Forms.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach’s Alpha dengan nilai minimal 0,70 agar instrumen dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2022).

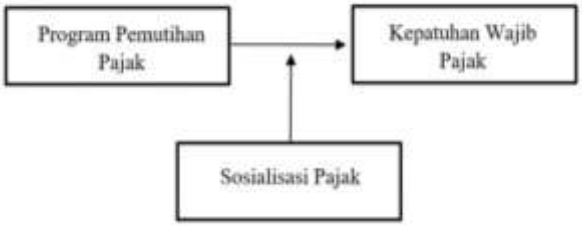
Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh variabel independen dan peran moderasi sosialisasi pajak (Hair et al., 2021).

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi layak digunakan. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengujian instrumen, hingga analisis data dan penarikan kesimpulan. Prosedur ini dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan perpajakan daerah.

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obejek Penelitian

Mayoritas responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang berusia 19–30 tahun sebanyak 93 orang (81,6%), sedangkan usia 31–40 tahun sebanyak 8 orang (7,0%) dan usia 41–70 tahun sebanyak 13 orang (11,4%). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh wajib pajak usia muda dengan mobilitas tinggi.

Tabel 1 Pengujian Karakteristik Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-30	93	81.6	81.6	81.6
	31-40	8	7.0	7.0	88.6
	41-70	13	11.4	11.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Mayoritas responden berasal dari sektor non pegawai atau swasta sebanyak 52 orang (45,6%), diikuti mahasiswa 49 orang (43,0%), dan PNS 13 orang (11,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan bermotor didominasi oleh pekerja swasta dan mahasiswa dengan mobilitas tinggi.

Tabel 2 Pengujian Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden

Jenis_Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Prgawai/(PNS)	13	11.4	11.4	11.4
	Mahasiswa	49	43.0	43.0	54.4
	Non pegawai/Swasta	52	45.6	45.6	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Berdasarkan jenis kendaraan, mayoritas responden memiliki kendaraan roda dua sebanyak 108 orang (94,7%), sedangkan pemilik kendaraan roda empat hanya 6 orang

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

(5,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor menjadi pilihan utama masyarakat karena lebih ekonomis, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mobilitas sehari-hari.

Tabel 3 Pengujian Karakteristik Jenis Kendaraan Responden

Jenis_Kendaraan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Roda 2	108	94.7	94.7	94.7
	Roda 4	6	5.3	5.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Uji Instrument

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemutihan Pajak (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Program Pemutihan Pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	.603**	.538**	.592**	.539**	.589**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X1.2	Pearson Correlation	.603**	1	.551**	.577**	.534**	.566**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X1.3	Pearson Correlation	.538**	.551**	1	.576**	.592**	.485**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X1.4	Pearson Correlation	.592**	.577**	.576**	1	.554**	.552**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X1.5	Pearson Correlation	.539**	.534**	.592**	.554**	1	.545**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X1.6	Pearson Correlation	.589**	.566**	.485**	.552**	.545**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Program Pemutihan Pajak	Pearson Correlation	.807**	.809**	.780**	.814**	.779**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 114 responden, seluruh item variabel Program Pemutihan Pajak (X1.1–X1.6) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung 0,779–0,814 > r tabel 0,184 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Pajak (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.661**	.543**	.589**	.580**	.607**	.479**	.560**	.672**	.535**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.2	Pearson Correlation	.661**	1	.585**	.537**	.494**	.626**	.511**	.572**	.635**	.607**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.3	Pearson Correlation	.543**	.585**	1	.575**	.565**	.644**	.530**	.603**	.634**	.575**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.4	Pearson Correlation	.589**	.537**	.575**	1	.650**	.667**	.524**	.668**	.677**	.644**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.5	Pearson Correlation	.580**	.494**	.565**	.650**	1	.705**	.533**	.607**	.643**	.579**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.6	Pearson Correlation	.607**	.626**	.644**	.667**	.705**	1	.523**	.664**	.720**	.671**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.7	Pearson Correlation	.479**	.511**	.530**	.524**	.533**	.523**	1	.563**	.558**	.504**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.8	Pearson Correlation	.560**	.572**	.603**	.668**	.607**	.664**	.563**	1	.768**	.647**	.829**

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.9	Pearson Correlation	.672**	.635**	.634**	.677**	.643**	.720**	.558**	.768**	1	.687**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.10	Pearson Correlation	.535**	.607**	.575**	.644**	.579**	.671**	.504**	.647**	.687**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Total_X2	Pearson Correlation	.779**	.774**	.779**	.815**	.795**	.850**	.719**	.829**	.873**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 114 responden, seluruh item variabel Sosialisasi Pajak (X2.1–X2.10) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung 0,719–0,873 > r tabel 0,184 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Pajak (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	KEPATUHAN PERPAJAKAN
Y1	Pearson Correlation	1	.620**	.604**	.600**	.624**	.795**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Y2	Pearson Correlation	.620**	1	.676**	.588**	.572**	.590**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Y3	Pearson Correlation	.604**	.676**	1	.642**	.688**	.696**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114

Y4	Pearson Correlation	.600**	.588**	.642**	1	.705**	.627**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Y5	Pearson Correlation	.624**	.572**	.688**	.705**	1	.723**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Y6	Pearson Correlation	.795**	.590**	.696**	.627**	.723**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
KEPATUHAN PERPAJAKAN	Pearson Correlation	.845**	.809**	.853**	.815**	.846**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kepatuhan Perpajakan (Y) terhadap 114 responden, seluruh item pernyataan Y1–Y6 dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang berada pada rentang 0,809–0,881 dan seluruhnya lebih besar dari r tabel sebesar 0,184, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, seluruh indikator variabel Kepatuhan Perpajakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 7 Uji Reliabilitas Program Pemutihan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Program Pemutihan Pajak memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,883 > 0,6 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 8 Uji Reliabilitas Sosialisasi Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	10

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Sosialisasi Pajak memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,938 > 0,6 sehingga dinyatakan reliabel dengan tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 9 Uji Reliabilitas Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Kepatuhan Pajak memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916 dengan 6 item pernyataan. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6, maka instrumen variabel Kepatuhan Pajak dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Analisis

Tabel 10 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	114	11.00	29.00	23.1316	4.45332
SOSIALISASI PAJAK	114	18.00	49.00	36.7807	7.91298
KEPATUHAN PERPAJAKAN	114	12.00	30.00	25.0263	4.84715
Valid N (listwise)	114				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Program Pemutihan Pajak memiliki mean 23,1316, Sosialisasi Pajak 36,7807, dan Kepatuhan Perpajakan 25,0263. Penelitian menggunakan 114 responden sehingga seluruh data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.05631268
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.037

Negative	-.046
Test Statistic	.046
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga residual penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, nilai Test Statistic sebesar 0,046 dan Most Extreme Differences Absolute sebesar 0,046 menunjukkan penyimpangan data yang relatif kecil terhadap distribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Tabel 12 Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.230	1.558		3.357	.001		
	PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	.551	.105	.506	5.253	.000	.386	2.588
	SOSIALISASI PAJAK	.192	.059	.313	3.255	.002	.386	2.588

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PERPAJAKAN

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, variabel Program Pemutihan Pajak (X1) dan Sosialisasi Pajak (X2) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,386 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,588 < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.500	.853		6.444	.000
	PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	-.032	.057	-.081	-.561	.576
	SOSIALISASI PAJAK	-.062	.032	-.276	-1.920	.057

a. Dependent Variable: Abs_RES

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Uji Hipotesis

Tabel 14 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.640	5.422		-3.069	.003
	PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	1.505	.248	1.383	6.067	.000
	SOSIALISASI PAJAK	.950	.189	1.551	5.020	.000
	X1.X2	-.032	.008	-2.014	-4.187	.000

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PERPAJAKAN

Berdasarkan hasil MRA diperoleh persamaan regresi:
$Y = -16{,}640 + 1{,}505X_1 + 0{,}950X_2 - 0{,}032(X_1 \times X_2) + \epsilon$.
Program Pemutihan Pajak dan Sosialisasi Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan. Namun, interaksi keduanya menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak memoderasi hubungan tersebut dengan arah negatif, sehingga memperlemah pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan.

Tabel 15 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1744.473	3	581.491	70.256	.000[b]
	Residual	910.448	110	8.277		
	Total	2654.921	113			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PERPAJAKAN

b. Predictors: (Constant), X1.X2, PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK , SOSIALISASI PAJAK

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 70,256 > F-tabel 2,69 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan variabel moderasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan.

Tabel 16 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.640	5.422		-3.069	.003
	PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	1.505	.248	1.383	6.067	.000
	SOSIALISASI PAJAK	.950	.189	1.551	5.020	.000

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

X1.X2	-.032	.008	-2.014	-4.187	.000

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PERPAJAKAN

Berdasarkan hasil Uji t, Program Pemutihan Pajak (X1) dan Sosialisasi Pajak (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikansi 0,000 < 0,05. Sementara itu, variabel interaksi X1.X2 juga berpengaruh signifikan, tetapi bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak memperlemah hubungan antara Program Pemutihan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan.

Tabel 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811[a]	.657	.648	2.87694

a. Predictors: (Constant), X1.X2, PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK , SOSIALISASI PAJAK

b. Dependent Variable: KEPATUHAN PERPAJAKAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,657 yang menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan variabel moderasi mampu menjelaskan Kepatuhan Perpajakan sebesar 65,7%, sedangkan 34,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,648 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik.

Pembahasan

1. Pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan dengan nilai t hitung 6,067 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program pemutihan pajak, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Penghapusan denda dan keringanan administrasi dinilai mampu mengurangi hambatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, kondisi ini berkaitan dengan perceived behavioral control yang mendorong perilaku patuh wajib pajak.

Selain meningkatkan penerimaan daerah dalam jangka pendek, program pemutihan pajak juga berpotensi membentuk voluntary compliance melalui meningkatnya kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Limantoro dan Iswati (2022), Wardani dan Rumiyatun (2017), serta Pratiwi et al. (2023) yang menyatakan bahwa program pemutihan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor..

2. Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan dengan nilai t hitung 5,020 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dan intensitas sosialisasi perpajakan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi berperan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak mengenai hak dan kewajiban perpajakan sehingga mendorong perilaku patuh. Dalam *Theory of Planned Behavior*, hal ini berkaitan dengan subjective norms dan behavioral beliefs yang membentuk keyakinan bahwa membayar pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Putri dan Jati (2022), L. Rahmawati et al. (2023), serta Limantoro dan Iswati (2022) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran perpajakan. Sosialisasi juga dinilai mampu membangun voluntary compliance, khususnya pada wajib pajak kendaraan bermotor..

3. **Sosialisasi Pajak Memoderasi Pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan**

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh koefisien interaksi X1.X2 sebesar -0,032 dengan nilai t hitung -4,187 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak mampu memoderasi pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan, sehingga H3 diterima. Namun, arah koefisien negatif menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak bersifat memperlemah hubungan antara Program Pemutihan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sosialisasi pajak, maka pengaruh langsung program pemutihan terhadap kepatuhan wajib pajak cenderung menurun.

Dalam perspektif *Contingency Theory*, efektivitas kebijakan dipengaruhi oleh kondisi kontekstual. Wajib pajak yang telah memiliki pemahaman perpajakan yang baik melalui sosialisasi cenderung tidak terlalu bergantung pada insentif pemutihan untuk patuh. Selain itu, terjadi efek substitusi kebijakan, di mana sosialisasi mengambil sebagian peran program pemutihan dalam meningkatkan kepatuhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Limantoro dan Iswati (2022), Pangestu et al. (2023), serta Prasetyo dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa interaksi antara kebijakan insentif dan edukasi perpajakan dapat menghasilkan efek moderasi yang bergantung pada tingkat kesadaran wajib pajak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak dan Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Semarang. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan pemutihan pajak mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui penghapusan denda dan kemudahan administrasi, sedangkan sosialisasi pajak meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, Sosialisasi Pajak terbukti memoderasi hubungan antara Program Pemutihan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan dengan

arah negatif, sehingga menunjukkan bahwa sosialisasi yang semakin tinggi cenderung memperlemah pengaruh langsung program pemutihan pajak terhadap kepatuhan. Hal ini mengindikasikan bahwa wajib pajak yang telah memiliki pemahaman perpajakan yang baik tidak lagi terlalu bergantung pada insentif pemutihan untuk bersikap patuh. Secara simultan, seluruh variabel penelitian mampu menjelaskan Kepatuhan Perpajakan sebesar 65,7%, sehingga model penelitian dinilai cukup baik dalam menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya menggunakan variabel Program Pemutihan Pajak dan Sosialisasi Pajak, padahal terdapat faktor lain seperti kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, dan kesadaran wajib pajak yang juga dapat memengaruhi kepatuhan perpajakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta mengembangkan variabel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Secara praktis, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program pemutihan pajak dengan memperkuat strategi sosialisasi yang lebih edukatif, komunikatif, dan tepat sasaran agar mampu membangun kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajhari, R. F., & Hendaris, R. B. (2020). *The influence of tax socialization and tax amnesty programs on vehicle taxpayer compliance*. ResearchGate Working Paper. https://www.researchgate.net/profile/Raden-Hendaris/publication/391064065_THE_INFLUENCE_OF_TAX_SOCIALIZATION_AND_TAX_AMNESTY_PROGRAMS_ON_VEHICLE_TAXPAYER_COMPLIANCE

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ammy, B. (2023). Pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderating. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 173–183. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1257

Anjarwi, A. W., Baridwan, Z., & Iqbal, S. (2025). The deterrent role of social norms on tax evasion in Indonesia. *Deviant Behavior*. Advance online publication. https://doi.org/10.1080/01639625.2024.2375017

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Dewi, N. G., & Supadmi, N. L. (2021). Tax socialization moderate the effect of tax knowledge and tax sanctions on the compliance of motor vehicle taxpayers. *Jurnal Akuntansi Publik, 18*(1), 83–95. https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.83

Emzir. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Rajawali Pers.

Febriyanti, N., & Mohamad, D. (2025). Peran kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 8*(2), 1141–1146.

Fitri, N., Yulianti, D., & Prasetyo, W. (2025). Tax amnesty dan kepatuhan pajak: Peran moderasi intensitas sosialisasi pajak. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 14*(1), 35–49.

Fitriani, A., & Purnomo, H. (2020). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pajak Indonesia, 8*(3), 112–120.

Fitriyah, T., & Munari, A. (2024). The influence of motor vehicle tax bleaching and understanding of e-SAMSAT on motor vehicle taxpayer compliance moderated by taxation socialization. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 8*(2), 278–287. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/13157

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Pearson Education.

Hefiana, F., & Pramuka, B. A. (2024). Tax knowledge, tax awareness, and tax sanctions on taxpayer compliance in paying motor vehicle tax (PKB). *Proceedings of ISCOAB-PSA Conference*.

Herawati, N. (2022). Pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal YLII*.

Inasius, F., Darijanto, G., Gani, E., & Soepriyanto, G. (2020). Tax compliance after the implementation of tax amnesty in Indonesia. *SAGE Open, 10*(4). https://doi.org/10.1177/2158244020968793

Irawan, T., Anjani, A. B. R., Pangestu, D. A., & Djatmiko, M. A. (2025). Tinjauan hukum terhadap kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor: Antara kepentingan PAD dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora, 4*(3), 57–62.

Khotmi, H., Yani, A., & Astini, Y. (2024). Enhancing taxpayer compliance through mobile SAMSAT services: The moderating role of tax bleaching and socialization. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology (EJESET), 5*(2).

Koerniawan, I., & Putri, N. A. (2024). Behavioral factors influencing taxpayer compliance: Application of the theory of planned behavior. *Journal of Behavioral Accounting Research, 9*(1), 21–35.

Krisbianti, D., & Maryono, M. (2024). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 7*(3), 546–554.

Kurniawan, D., Astuti, K. N., & Maryono, M. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan sosialisasi terhadap kepatuhan pajak dengan sanksi sebagai variabel moderasi. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(3), 125–138.

Kurniawan, M., Mahrinasari, M. S., & Bangsawan, S. (2023). Tax payment compliance behavior of the motor vehicle: The moderating role of tax amnesty and patriotism. *Cuadernos de Economía*. https://cude.es/submit-a-manuscript/index.php/CUDE/article/view/386

Limantoro, A. C., & Iswati, S. (2022). The power of tax incentives on motorized vehicle tax compliance moderated by tax socialization in East Java. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 19*(2), 202–220. https://doi.org/10.21002/jaki.2022.10

Luthfiana, A., Wibowo, F., & Sari, D. (2023). The role of planned behavior theory in predicting tax compliance behavior. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 19*(1), 66–82.

Luthfiana, D. N., Andika, A., & Najmudin, M. (2023). Socialization of taxation as a moderating variable in the application of the theory of planned behavior to taxpayer compliance. *Journal of Public Finance and Behavior*.

Niayah, N., & Danisya, D. (2022). Analisis kontribusi dan efektivitas pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial dan Sains, 2*(6), 731–736.

Novianti, A. F., & Dewi, N. H. U. (2017). An investigation of the theory of planned behavior and the role of tax amnesty in tax compliance. *The Indonesian Accounting Review*, *7*(2), 213–226.

Nyale, M. H. Y., & Condrowati, S. D. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset dan Aplikasi Bisnis, 13*(3). https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1198

Pangestu, M. F., Rachman, A. N., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, sikap rasional dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Surakarta. *JIBAKU: Jurnal Ilmiah Bisnis, Akuntansi dan Keuangan, 3*(2). https://doi.org/10.35473/jibaku.v3i2.2501

Prasetyo, A., & Wulandari, T. (2024). Efek substitusi kebijakan insentif dan edukasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Perpajakan Indonesia, 6*(1), 15–30.

Pratiwi, N., Rahman, F., & Utami, D. (2023). Efektivitas program pemutihan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmu Administrasi Fiskal, 11*(2), 97–112.

Putri, F. D. A., & Maryono, M. (2024). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, sanksi denda, kualitas pelayanan, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(3).

Putri, M., & Jati, I. K. (2022). Sosialisasi perpajakan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman perpajakan. *E-Jurnal Akuntansi, 32*(4), 1021–1035.

Rahayu, N., Defitri, S. Y., & Putri, R. D. (2024). Peningkatan kepatuhan pajak kendaraan bermotor dengan program pemutihan dan sosialisasi pajak. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 10*(2). https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.610

Rahmawati, L., Hidayat, A., & Prakoso, Y. (2023). Intensitas sosialisasi perpajakan dan peningkatan kesadaran wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Publik, 8*(3), 144–159.

Rahmawati, S., & Darmawan, H. (2022). Pengaruh penghapusan sanksi administrasi pada program pemutihan pajak terhadap kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. *Journal PPMI (Perhimpunan Praktisi Manajemen Indonesia)*.

Ritonga, E. A., & Maryono, M. (2024). Pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat III Kota Semarang. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 7*(3).

Sari, M. G., & Junaidi, A. (2025). The influence of tax knowledge, taxpayer awareness, tax sanctions and love of money on motor vehicle taxpayer compliance. *Economic Research Journal*. https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/8892

Sari, P., & Junaidi, R. (2025). Peran sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi antara insentif pajak dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 12*(2), 101–117.

Setyawati, N. M. P. R. (2025). *Pengaruh pengetahuan pajak, Samsat Kerti, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor* [Undergraduate thesis, Politeknik Negeri Bali].

Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (2nd ed.). Rajawali Pers.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supriyadi, M. W. (2017). *Beyond deterrence: An empirical and experimental analysis of tax compliance behaviour in Indonesia* (Doctoral dissertation, Queensland University of Technology). https://eprints.qut.edu.au/114093/

Syafira, M., Fionasari, D., & Azhari, I. P. (2024). Pengaruh program pemutihan pajak, sosialisasi, dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada Samsat Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8*(2), 101–109. https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i2.4454

Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem SAMSAT drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi, 5*(1), 15–24.

Wijiyanti, W., & Karyanti, T. D. (2022). Taxpayer awareness, service quality, tax sanctions, tax knowledge, and tax socialization on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes. *Jurnal AAMAR, 1*(1). https://doi.org/10.32497/aamar.v1i1.3898

Copyright©2026: Ikke Anggraini, & Rustam Hanafi

Yuniar, M., Muna, R. S. R., & Mujahid, F. (2024). The relationship between public policy and democracy: Motor vehicle tax amnesty policy in West Java. *Social Innovation Journal*, *3*(2). https://doi.org/10.61391/sij.v3i2.204